

BERAS BANTUAN PPKM

Pekerja mengoperasikan mesin Rice To Rice (RTR) untuk mengisi karung beras bantuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sebelum didistribusikan ke masyarakat di Bulog Divre Kelapa Gading, Jakarta, Jumat (13/8). Perum Bulog menggunakan mesin RTR tersebut untuk meningkatkan kualitas beras serta untuk menjaga mutu beras sebelum didistribusikan ke masyarakat.



IDN/ANTARA

Kemenkeu, BI, OJK dan LPS Bersinergi Tingkatkan Investor Generasi Milenial

Destry Damayanti berharap, para generasi milenial di Indonesia harus terus mendapatkan edukasi yang baik tentang investasi sehingga mereka terdorong untuk mau melakukannya sejak dini. Terlebih lagi sekarang ini cara berinvestasi sangat mudah.

JAKARTA (IM) - Peluang investor domestik di Indonesia masih sangat besar. Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan melalui Pasar Keuangan (FKP3K) yang berisikan dari Kementerian Keuangan, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bersama-sama mendorong perluasan basis investor ritel di Indonesia khususnya dari kalangan generasi milenial.

"Kalau tahun 2019 baru ada sekitar 2,5 juta orang yang menjadi investor ritel, tapi di bulan Juni 2021 ini angkanya meningkat hingga 125% sehingga menjadi 5,6 juta investor ritel. Apakah angka itu besar? Iya, kalau kita lihat dari perkembangan dari 2019 hingga 2021. Tapi apakah ini besar untuk Indonesia? Kurang besar," kata Deputy Gubernur Senior BI Destry

Damayanti dalam acara webinar ketiga 'Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like IT #3)', Jumat (13/8).

Ia mengatakan, jika dilihat dari peta demografi Indonesia, jumlah penduduk usia produktif di Indonesia (usia 15-64 tahun) ada 191 juta jiwa. Jadi kalau baru 5,6 juta penduduk Indonesia yang masuk sebagai investor ritel itu artinya baru 3 persen dari penduduk usia produktif yang memanfaatkan peluang investasi di Indonesia.

Dari laporan dari Statista Investment Behaviour Worldwide tahun 2019 terkait dengan perilaku para generasi milenial, Destry memaparkan, dalam laporan itu menyebutkan di Hongkong 57% generasi milenialnya telah berinvestasi. Begitu juga di beberapa negara lain seperti di Amerika Serikat 32%, di Australia 28%, di Inggris 24%, di Jerman 23% dan di Perancis

18% telah melakukan investasi.

"Di kita (Indonesia), kalau kita menghitung sekarang ini ada 6 juta sekarang investor ritel, taruhlah setengahnya itu milenial, berarti baru 3 juta dari 70 juta anak-anak milenial. Jadi baru sekitar 3 persen lebih sedikit. Angka ini masih di bawah dan peluang untuk tumbuh itu akan sangat besar sekali," lanjut Destry.

Ia berharap, para generasi milenial di Indonesia harus terus mendapatkan edukasi yang baik tentang investasi sehingga mereka terdorong untuk mau melakukannya sejak dini. Terlebih lagi sekarang

ini cara berinvestasi sangat mudah.

Destry juga menyebut bahwa dengan munculnya beragam financial technology (fintech) yang menawarkan kemudahan berinvestasi sangat berpengaruh besar untuk mendorong minat generasi milenial yang telah akrab dengan teknologi.

Sejalan dengan itu, Destry menyebut bahwa semangat nasionalisme milenial juga harus terus dibangun. Di era sekarang, rasa nasionalisme tidak ditunjukkan dengan mengangkat senjata dan melawan penjajah, namun dengan

kontribusi dan partisipasi untuk membangun negeri. Salah satu kontribusi yang bisa dilakukan sekarang ini adalah dengan melakukan investasi dalam pembangunan di Indonesia.

"Saya ingin menyampaikan optimisme saya bahwa Indonesia akan mampu berdiri menjadi negara maju dan berpendapatan tinggi. Oleh karena itu sebagai penutup saya ingin mengajak kita semua, mari bersama membangun negeri menjadi investor di negeri sendiri," tutup Destry. • dro

Pemkab Bekasi Bakal Bantu 15.000 Pelaku Usaha Mikro Melalui Program BUM

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan (kiri) dalam kegiatan diskusi secara virtual terkait evaluasi pelaksanaan program bantuan sosial di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor dengan Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata serta Bupati Bogor, Ade Yassin di Command Center, Gedung Diskominfosantik Kabupaten Bekasi, Kamis (12/8).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat akan memberikan bantuan sebesar satu juta rupiah kepada 15.000 pelaku usaha mikro di Kabupaten Bekasi melalui program Bantuan Usaha Mikro (BUM).

Hal tersebut disampaikan oleh Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, dalam kegiatan diskusi secara virtual terkait evaluasi pelaksanaan program bantuan sosial di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor dengan Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata, serta Bupati Bogor, Ade Yassin, bertempat di Command Center Gedung Diskominfosantik, Kabupaten Bekasi, Kamis (12/8).

Dalam wawancaranya, Pj. Bupati Bekasi Dani menjelaskan bahwa Pemkab Bekasi mengeluarkan inovasi dalam program pemberian bantuan sosial dengan nama Bantuan Usaha Mikro (BUM) agar pelaku usaha mikro dapat mengembangkan usahanya.

"Kita mengeluarkan inovasi bansos karena selama ini bansos yang diberikan sering kali berupa bansos langsung, sedangkan BUM memberikan sarana supaya masyarakat ini dengan bantuan kita bisa mengembangkan usahanya, jadi tidak hanya bahan untuk makan sehari-hari saja lalu habis," jelasnya.

Lebih lanjut, dirinya berharap jika kegiatan usaha mikro tersebut meningkat setelah diberikan bantuan, maka di tahun 2022 Pemkab Bekasi akan mendorong pelaku usaha tersebut untuk mendapatkan bantuan yang lebih besar melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR).

"Dengan seperti itu mudah-mudahan sambil ekonomi pulih, omset mereka dapat naik sehingga tahun depan akan kita dorong untuk mendapatkan bantuan yang lebih besar dengan KUR," pungkasnya.

Terkait calon penerima bantuan, ia mengungkapkan bahwa Pemkab Bekasi sudah memiliki datanya dan akan meminta bantuan Babinsa serta Bhabin-kamtibmas untuk melakukan verifikasi ulang data tersebut. Hal itu dimaksudkan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran kepada masyarakat yang benar memiliki usaha dan sudah berjalan usahanya.

"Datanya sudah masuk tapi tetap akan kita verifikasi ulang dengan tujuan untuk mengecek apakah benar si pengusul ini ada usahanya dan apa sudah berjalan usahanya. Karena bantuan ini diberikan kepada pelaku usaha yang benar-benar terdampak pandemi supaya bisa pulih lagi," ucapnya.

Dani melanjutkan, Pemkab memiliki target agar bantuan dapat mulai disalurkan pada bulan Agustus setelah menyelesaikan re-focusing anggaran APBD Tahun 2021.

"BUM ini memberikan modal kepada usaha mikro yang sekitar 15.000 para pelaku usaha mikro. Target penyalurannya diusahakan bulan Agustus ini, setelah selesai re-focusing, dana siap, lalu akan kita salurkan," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata berharap program bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dapat membantu memberantas kemiskinan dan mandiri secara ekonomi.

"Sudah banyak program-program bansos dari Pemerintah, tetapi bansos tersebut belum sampai pada tahap menuntaskan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Bansos yang diberikan haruslah yang dapat membuat masyarakat mandiri secara ekonomi dan keluar dari garis kemiskinan," ujarnya dalam rilis Prokopim Setda Kabupaten Bekasi, Kamis (12/8) malam. • ADV/Diskominfosantik

Ekonomi RI Diprediksi Capai Puncaknya pada 2024-2025

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai puncaknya pada tahun 2024-2025.

"Studi kami menunjukkan siklus ekonomi Indonesia itu kurang lebih sekitar lima tahun naik dari bawah sampai ke puncak, sedangkan untuk siklus keuangan atau kredit yaitu tujuh tahun," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dilansir dari Antara, Jumat (13/8).

Perry menyebutkan seluruh sinergi bauran kebijakan bank sentral, pemerintah dan berbagai otoritas lainnya terus didorong agar Indonesia bisa mencapai masa puncak perekonomian tersebut.

Dalam bauran kebijakan nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai puncak, bank sentral bertugas menjaga stabilitas harga dan mendukung stabilitas sistem keuangan.

Bauran kebijakan suku bunga, nilai tukar, manajemen aliran modal asing, makroprudensial, akselerasi digitalisasi SPUR, dan pendalaman pasar uang juga terus dijalankan untuk mendukung perekonomian.

Perry juga menyebutkan, reformasi struktural juga terus dijalankan untuk mencapai tujuh tahun," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dilansir dari Antara, Jumat (13/8).

Kemudian, reformasi di bidang infrastruktur, iklim investasi, perdagangan, tenaga kerja, ekonomi-keuangan digital, pendalaman sektor keuangan, serta ekonomi dan keuangan hijau.

"Kalau reformasi struktural terus disiplin kita lakukan, termasuk pengembangan SDM unggul, maka ke depannya hasilnya akan lebih banyak meski usahanya hanya sedikit-sedikit," kata Perry. • dot



IDN/ANTARA

JUMLAH KONEKSI PONSEL DI INDONESIA Warga mengakses internet dari perangkat ponsel mereka di Bogor, Jawa Barat, Jumat (13/8). Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate menyebutkan jumlah koneksi ponsel di Indonesia mencapai 345,3 juta, lebih banyak dari total penduduk Indonesia.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SLI 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an./detik

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0844 47 50 369

BAHARU

Holding BUMN Ultra Mikro Incar 44 Juta Pengusaha Kecil

JAKARTA (IM) - Holding BUMN Ultra Mikro menargetkan 44 juta pengusaha segmen ultra mikro. Holding BUMN Ultra Mikro terdiri dari Bank BRI, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM dan PT Pegadaian.

"Saya kira targetnya yakni ada 44 juta pengusaha segmen ultra mikro," kata Direktur IT dan Digital, Chief Transformation Officer Pegadaian Teguh Wahyono dilansir dari Antara, Jumat (13/8).

Teguh menjelaskan, bersama PNM, Pegadaian akan masuk ke suatu ekosistem baru yakni holding BUMN ultra mikro. Target PNM dan Pegadaian ke depan bersama dengan induk holding yakni bank BRI adalah bagaimana melayani lebih banyak UMKM ke depan, bukan hanya pembiayaan namun juga bagaimana mendata, membina mereka supaya pelaku UMKM bisa naik kelas. "Yang sekarang sedang berjalan dan dalam waktu dekat akan ada kantor bersama," katanya.

Dijelaskan Teguh, nantinya kantor bersama ini akan bersama-sama ditempati oleh bank BRI, PNM dan Pegadaian. Dengan demikian pelaku UMKM tidak perlu susah-susah mencari kantor

PNM dan Pegadaian, cukup datang ke satu tempat itu (kantor bersama) dan mendapatkan tiga layanan sekaligus.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur IT dan Digital Pegadaian tersebut juga menyampaikan mengenai integrasi data atau data integration pelaku UMKM. Integrasi data tersebut penting dalam rangka mendata UMKM yang ke depan bisa digunakan untuk profiling nasabah dan layanan yang lebih ke depannya.

Sebelumnya Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) Sunarso mengatakan akan melakukan penandatanganan akte inbreng saham pemerintah di PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) pada 13 September 2021 mendatang, dan setelahnya, Holding Ultra Mikro (UMI) dengan BRI sebagai perusahaan induk pun resmi terbentuk.

BRI telah melakukan pendaftaran rights issue 28 miliar lembar saham kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 26 Juli 2021. Pendaftaran ini dilakukan setelah BRI mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Juli 2021. • hen

BEI Optimistis Target 1.000 Perusahaan Tercatat di BEI Bisa Tercapai

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) yakin target 1.000 Perusahaan Tercatat tahun ini bisa tercapai. BEI memperkirakan pencapaian target tersebut tidak akan memakan waktu yang lama.

"Berkat dukungan dan komitmen dari pemerintah, regulator terkait, serta masih tingginya gairah Pasar Modal Indonesia, kami berharap dalam waktu tidak terlalu lama angka seribu Perusahaan Tercatat dapat terlampaui," kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna melalui keterangan tertulis, Jumat (13/8).

Hingga saat ini, BEI mencatat terdapat 740 Perusahaan Tercatat saham dan masih ada 24 perusahaan yang sedang dievaluasi dan mengantar untuk bersiap melakukan initial public offering (IPO) tahun ini.

Menurut Nyoman, pencapaian 1.000 Perusahaan Tercatat tersebut akan diakselerasi melalui berbagai terobosan. Salah satunya melalui Special Purpose Acquisition Company (SPAC). Di Indonesia kata dia, saat ini belum ada skema in-

vestasi melalui pendirian perusahaan dengan skema SPAC. "Untuk itu, Bursa sedang melakukan studi terkait dengan SPAC termasuk pemetaan atas regulasi yang sekiranya dapat mensupport pengembangan SPAC dan juga regulasi baru yang diperlukan untuk implementasinya," jelasnya.

SPAC didirikan oleh sponsor yang merupakan pihak individu/perusahaan dan telah memiliki pengalaman dan reputasi untuk dapat melakukan identifikasi dan menyelesaikan proses penggabungan usaha dengan perusahaan target untuk menjadikan perusahaan tersebut perusahaan publik.

Di Amerika Serikat (AS) pada tahun 2021, sebesar 70 persen jumlah perusahaan tercatat berasal dari SPAC sedangkan sisanya kontribusi dari proses pencatatan secara konvensional. "Dengan demikian peningkatan jumlah Perusahaan Tercatat diakselerasi melalui pencatatan saham perusahaan yang dilakukan seperti saat ini dan juga melalui SPAC," kata Nyoman. • pan